

## ABSTRAK

Dalam aktivitas agrikultur terdapat istilah aktiva biologi yang merujuk pada hewan atau tanaman hidup yang diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sumber penghasilan perusahaan (aset utama). Setiap tahap pertumbuhan aktiva biologi mempunyai arti yang sangat penting bagi penciptaan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengukuran aktiva biologi harus dilakukan dengan metode yang tepat sehingga hasilnya dapat dijadikan informasi yang penting bagi pengambilan keputusan ekonomik.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun oleh IAI, aktiva biologi tidak dibahas secara khusus dan pengukuran lazimnya dilakukan dengan metode kos historis (*historical cost*). Berbeda dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang juga menjadi acuan dalam penyusunan SAK, aktiva biologi dibahas secara khusus dalam IFRS/IAS 41 mengenai *Agriculture*. Aktiva biologi diukur pada nilai wajarnya dikurangi estimasi biaya saat penjualan (*fair value less estimated point-of-sale costs*), kecuali jika nilai wajar tidak bisa diukur dengan andal maka metode lain dapat digunakan. Metode ini digunakan terutama bagi aktiva biologi yang berumur panjang.

Setelah melakukan pengukuran pada tanaman bunga krisan potong sebagai aktiva biologi yang dimiliki PT. Alam Indah Bunga Nusantara. Maka diperoleh hasil pengukuran dengan menggunakan metode kos historis (*historical cost*) untuk aktiva biologi tanaman bunga krisan adalah sebesar Rp. 367.071.584,-. Sedangkan hasil pengukuran dengan metode nilai wajar dikurangi estimasi biaya saat penjualan (*fair value less estimated point-of-sale cost*) adalah Rp. 1.114.553.382,-.

Hasil pengukuran dari kedua metode ini sama-sama relevan dan andal bagi pengambilan keputusan ekonomik. Perbedaannya terletak pada informasi yang disampaikan oleh masing-masing metode. Hasil pengukuran metode kos historis memberikan gambaran besarnya biaya atau pengorbanan yang telah dilakukan untuk mendapatkan aktiva biologi tersebut (nilai masukan). Sedangkan hasil pengukuran metode nilai wajar memberikan gambaran tentang manfaat ekonomik yang diberikan aktiva biologi sampai pada saat tanggal pelaporan (nilai keluaran). Walaupun dalam penelitian ini umur aktiva biologi tanaman krisan potong sangat pendek sehingga pengaruh perbedaan dari kedua metode terhadap pelaporan keuangan tidak terlalu signifikan, penelitian ini cukup dapat memberikan gambaran bagi pengaplikasian pengukuran kedua metode ini.

**Kata Kunci:** Aktiva Biologi, Metode Pengukuran, Perbedaan Hasil Pengukuran

---

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	
<b>RENUNGAN</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Rerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1	Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.2	Asumsi Dasar.....	15
2.3	Pengakuan Unsur Laporan Keuangan .....	16
2.4	Pengukuran Unsur Laporan Keuangan.....	20
2.5	Aktiva .....	22
2.5.1	Definisi Aktiva .....	22
2.5.2	Pengakuan Aktiva .....	25
2.5.3	Pengukuran dan Penilaian Aktiva .....	27
2.5.3.1	Tujuan Penilaian .....	28
2.5.3.2	Konsep dan Basis Penilaian .....	28
2.5.3.3	Penilaian Menurut IASC dan IAI.....	35
2.5.3.4	Penilaian Menurut FASB.....	36
2.5.4	Penyajian dan Pengungkapan Aktiva .....	37
2.6	IFRS 41: <i>Agriculture</i> .....	38
2.6.1	Latar Belakang .....	38
2.6.2	Tujuan dan Definisi .....	39
2.6.3	Ruang Lingkup .....	39
2.6.4	Kriteria Pengakuan .....	40
2.6.5	Pengukuran .....	41
2.6.6	Penyajian dan Pengungkapan.....	45

---

2.7	SPI 11: Penilaian Perkebunan .....	46
2.7.1	Pendahuluan .....	46
2.7.2	Ruang Lingkup .....	47
2.7.3	Definisi .....	47
2.7.4	Pembahasan Singkat .....	48
2.8	Akresi.....	50

### **BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

3.1	Objek Penelitian.....	52
3.2	Gambaran Umum Perusahaan.....	53
3.2.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	53
3.2.2	Jenis Bunga Krisan Potong yang Diproduksi .....	54
3.2.3	Gambaran Singkat Budidaya Krisan Potong .....	57
3.3	Metode Penelitian.....	62
3.3.1	Teknik Pengumpulan Data .....	62
3.3.2	Sumber Data .....	63
3.3.3	Analisis Data.....	64

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil.....	68
4.1.1	Karakteristik Umum Tanaman Bunga Krisan Potong .....	68
4.1.2	Data Tanam Bunga Krisan Potong.....	70
4.1.3	Persentase Produksi Berdasarkan <i>Grade</i> dan Seleksi.....	75

---

4.1.4	<i>Standard Cost</i> Produksi Bunga Krisan Potong .....	79	
4.1.5	Harga Jual Bunga Krisan Potong di Daerah Setempat .....	88	
4.1.6	Pengukuran dengan Metode Kos Historis ( <i>Historical Cost</i> ) .....	90	
4.17	Pengukuran dengan Metode Nilai Wajar Dikurangi Estimasi Biaya Saat Penjualan ( <i>Fair Value Less Etimated Poiny-of-Sale Cost</i> ).....	105	
4.2	Pembahasan .....	129	
 <b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>			
5.1	Simpulan.....	135	
5.2	Saran .....	136	
 <b>LAMPIRAN</b> .....			138
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....			viii

---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Peta Indonesia.....	1
Gambar 1.2 : Rerangka Pemikiran.....	7
Gambar 1.3 : Peta Lokasi PT. Alam Indah Bunga Nusantara.....	12
Gambar 2.1 : Konsep PENilaian Aktiva Menurut Hendriksen, Nilai Pertukaran Sebagai Basis Penilaian.....	29
Gambar 3.1 : PT. Alam Indah Bunga Nusantara .....	52
Gambar 3.2 : Beberapa Jenis Bunga Krisan Potong yang Diproduksi.....	55
Gambar 3.3 : Proses Penyetekan dan Pembibitan Bunga Krisan Potong.....	57
Gambar 3.4 : Proses Persiapan dan Pengolahan Lahan .....	58
Gambar 3.5 : Proses Penanaman Bibit Bunga Krisan Potong.....	58
Gambar 3.6 : Proses Pemeliharaan Bibit Bunga Krisan Potong.....	59
Gambar 3.7 : Bunga Siap Panen, Proses Pemanenan, Pngangkutan dan Penampungan.....	60
Gambar 3.8 : Proses Penyeleksian, Pembungkusan, Penyimpanan, Pengepakan dan Pengiriman.....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Waktu Penelitian.....	13
Tabel 2.1	: Basis Pengukuran Dalam Dimensi Waktu dan Aliran Aset.....	30
Tabel 3.1	: Standar Nasional Indonesia untuk Bunga Krisan Potong Tipe <i>Standard</i> .....	56
Tabel 3.2	: Standar Nasional Indonesia untuk Bunga Krisan Potong Tipe <i>Spray</i> .....	56
Tabel 4.1	: Data Tanam Krisan Potong.....	71
Tabel 4.2	: Persentase Produksi Krisan Potong Berdasarkan <i>Grade</i> .....	77
Tabel 4.3	: Persentase Rata-rata Produksi Krisan Potong ( <i>Grade</i> ).....	78
Tabel 4.4	: Presentase Rata-rata produksi Krisan Potong yang Diseleksi...	78
Tabel 4.5	: <i>Standard Cost</i> Krisan Potong per 1 <i>Tunnel</i> .....	80
Tabel 4.6	: Daftar Harga Jual Krisan Potong di Daerah Setempat.....	89
Tabel 4.7	: Pengukuran Aktiva Biologi Tanaman Bunga Krisan Potong dengan Metode Kos Hitoris.....	91
Tabel 4.8	: Perhitungan Biaya Pemeliharaan Berdasarkan Umur Tanaman.	99
Tabel 4.9	: Daftar Harga Jual Krisan Potong di Daerah Setempat.....	106
Tabel 4.10	: Penetapan Nilai Wajar Tanaman Bunga Krisan Potong.....	106
Tabel 4.11	: Pengukuran Nilai Wajar dari Tanaman Krisan Potong.....	107
Tabel 4.12	: Perhitungan Nilai Wajar Krisan Potong <i>Standard</i> .....	114
Tabel 4.13	: Perhitungan Nilai Wajar Krisan Potong <i>Spray</i> .....	121